



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Februari 2014

Halaman: 4

PBTY Resmi Dibuka, Peroleh Sambutan Antusias

JOGJA -- Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) IX Tahun 2014, Senin (10/2) tadi malam resmi dibuka. Di bawah guyuran hujan, acara tersebut disambut antusias oleh masyarakat.

Di lokasi acara, beraneka ragam kuliner khas tersedia di stand-stand. PBTY sendiri berlangsung selama lima hari hingga Jumat (14/2) dan dipusatkan di Kampung Ketandan.

Ketua Umum Panitia Tri Kirana M SPSi menyampaikan PBTY selalu dimulai

sepekan sebelumnya dan berakhir tepat pada perayaan Cap Go Meh, tidak bisa dilepaskan dari perayaan Tahun Baru Imlek.

Tahun ini, PBTY mengangkat tema "Melestarikan Budaya, Meneguhkan Ke-Indonesiaan". Berbagai acara yang digelar antara lain Jogja Dragon Festival Tahun Imlek 2565.

Jogja Dragon Festival digelar di sepanjang Malioboro, Kamis (13/2) dimulai pukul 18:00. Adapun start dari

Taman Parkir Abu Bakar Ali. Peserta yang berpenampilan terbaik akan memperoleh piala Raja Sri Sultan Hamengku Buwono X.

"Festival ini akan diikuti oleh 11 peserta. 9 tim dari Jogja selebihnya dari kota Magelang dan Semarang dengan hadiah total nilai Rp 25 juta," kata Tri Kirana.

Festival Naga juga akan dimeriahkan Karnaval 13 Paguyuban Tionghoa di Jogja. PBTY 2014 ini dilaksanakan Jogja

Chinese Art And Culture Centre (JCACC) bekerja sama dengan Dinas Pariwisata DIY, Dinas Kebudayaan DIY dan Pemerintah Kota Jogja.

Pada event tahun ini, Paguyuban Hing Hua Jogja atau Hing An Hwee Koan sebagai koordinator. Penny Guntoro selaku Ketua Pelaksana. Yang pasti, PBTY selain mengangkat kekayaan budaya DIY juga menjadi sarana pengenalan produk dan pengembangan bisnis.

(vin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005